

Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Provinsi Jawa Tengah

Puja Nirma Rizki^{1)*}, Andwiani Sinarasri²⁾, Mohammad Ridwan³⁾

¹²³Universitas Muhammadiyah Semarang

pujanirma37@gmail.com^{1)*}, andwiani@unimus.ac.id²⁾, ridwan14@unimus.ac.id³⁾

Abstrak

Kualitas laporan keuangan menjadi indikator penting dalam menilai akuntabilitas dan kinerja lembaga keuangan, termasuk Baitul Maal wat Tamwil (BMT). Faktor-faktor seperti Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Standar Akuntansi Keuangan, dan Pemahaman Akuntansi diduga berperan dalam menentukan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik random sampling dan melibatkan 126 BMT di Provinsi Jawa Tengah sebagai responden. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS). Hasil analisis menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Standar Akuntansi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sementara itu, pemahaman akuntansi berpengaruh positif namun tidak signifikan. Secara simultan, keempat variabel mampu menjelaskan 66,6% variasi kualitas laporan keuangan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan sistem, pengendalian, dan kepatuhan terhadap standar dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan BMT.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Standar Akuntansi keuangan, Pemahaman Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan

Abstract

The quality of financial statements is a crucial indicator in assessing the accountability and performance of financial institutions, including Baitul Maal wat Tamwil (BMT). Factors such as Accounting Information Systems, Internal Control Systems, Financial Accounting Standards, and Accounting Understanding are considered to influence the quality of financial reporting. This study employed a quantitative approach using a random sampling technique, involving 126 BMTs in Central Java Province as research respondents. Data were collected through questionnaires and analyzed using Structural Equation Modeling (SEM) based on Partial Least Squares (PLS). The results indicate that Accounting Information Systems, Internal Control Systems, and the implementation of Financial Accounting Standards have a positive and significant effect on the quality of financial statements. Meanwhile, accounting understanding shows a positive but not significant effect. Simultaneously, the four variables explain 66.6% of the variance in financial statement quality, while the remaining percentage is influenced by other factors beyond the scope of this study. These findings highlight the importance of strengthening systems, internal controls, and compliance with accounting standards to improve the quality of financial reporting in BMT institutions.

Keywords: Accounting Information System, Internal Control System, Financial Accounting Standards, Accounting Understanding, Financial Statement Quality.

Pendahuluan

Kesuksesan suatu organisasi dapat diukur melalui laporan keuangan, yang merupakan data akuntansi (Julialevi et al, 2023). Laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan tidak hanya menjadi alat pertanggungjawaban manajemen, tetapi juga memungkinkan perusahaan menyusun strategi yang lebih efektif serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan

(Usnan, 2019). Transparansi dalam laporan keuangan membantu perusahaan mengenali risiko dan peluang, serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya untuk keberlanjutan usaha. Tujuan utama laporan keuangan adalah menyajikan neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas untuk membantu pengambilan keputusan (Julialevi et al, 2023). Laporan keuangan yang baik memiliki karakteristik relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami (Anggadini et al, 2021). Kualitas laporan keuangan yang tinggi mengurangi asimetri informasi, mendukung pengawasan yang efektif, serta meningkatkan kredibilitas perusahaan di mata investor dan pemangku kepentingan lainnya (Hariyanto et al, 2020).

Fenomena yang menjadi perhatian adalah lemahnya transparansi pelaporan keuangan pada BMT di Jawa Tengah. Contohnya, BMT Mitra Umat Pekalongan tidak menyampaikan laporan keuangan secara terbuka kepada anggota, dan BMT Insan Mandiri Banyumas mengalami kehilangan dana nasabah hingga Rp 5 miliar akibat lemahnya pengawasan (Suara Merdeka, 2025). Kondisi ini menunjukkan pentingnya kualitas laporan keuangan dan pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Sistem Pengendalian Internal (SPI), Standar Akuntansi Keuangan (SAK), serta pemahaman akuntansi pengelola (Setyawan, 2020). Pentingnya tata kelola dan akuntabilitas dalam lembaga keuangan syariah juga ditegaskan oleh Suharsono et al. (2025), yang menyatakan bahwa transparansi dan sistem pengelolaan yang baik menjadi faktor kunci dalam menjaga kepercayaan anggota serta keberlanjutan lembaga. Oleh karena itu, kualitas laporan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh sistem, tetapi juga oleh efektivitas pengendalian dan kompetensi pengelola.

Salah satu faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA). SIA merupakan sistem yang digunakan untuk menghimpun, mencatat, dan mengolah data transaksi menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan (Astuti dan Suprantiningrum, 2022). Tujuan utama SIA adalah menghasilkan informasi yang relevan, tepat waktu, dan andal, serta mencegah atau mendeteksi kesalahan pencatatan agar dapat segera diperbaiki (Ramadani et al., 2022). Dengan desain sistem yang sesuai kebutuhan organisasi, SIA mampu meningkatkan akurasi dan efisiensi penyusunan laporan keuangan (Mangar et al., 2022). Penelitian yang dilakukan Muliani et al., (2023), Mahartini et al., (2022) dan Faisal et al., (2023) menunjukkan bahwa SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Namun demikian, Atharrizka et al. (2021) menemukan bahwa SIA tidak berpengaruh signifikan akibat penerapan yang belum optimal. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan adanya research gap yang perlu diuji kembali, sehingga penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh SIA terhadap kualitas laporan keuangan pada objek penelitian.

Selain SIA, Sistem Pengendalian Internal (SPI) juga berperan penting dalam menjaga kualitas laporan keuangan. SPI merupakan sistem yang dirancang untuk memastikan proses pencatatan, pelaporan, dan pengendalian keuangan berjalan efektif serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pengendalian internal yang baik akan meningkatkan keandalan laporan keuangan dan meminimalkan risiko kesalahan maupun kecurangan (Astuti dan Suprantiningrum, 2022). Penerapan SPI yang efektif memungkinkan perusahaan menyajikan laporan keuangan yang lebih transparan dan akurat (Fadya et al., 2024). Meskipun beberapa penelitian menunjukkan pengaruh positif SPI terhadap kualitas laporan keuangan (Muliani et al., 2023), Atharrizka et al. (2021) menemukan hasil yang tidak signifikan karena implementasi yang belum maksimal. Kondisi ini menegaskan urgensi penelitian untuk menguji kembali pengaruh SPI terhadap kualitas laporan keuangan.

Faktor lain yang turut memengaruhi kualitas laporan keuangan adalah penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). SAK mengatur prosedur penyusunan dan penyajian laporan keuangan agar konsisten, relevan, dan memiliki daya banding (Sardjan dan Basra, 2023).

Laporan keuangan yang disusun sesuai standar akan meningkatkan kredibilitas informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Penelitian Muslimah (2024) serta Putri dan Hwihanus (2025) menyatakan bahwa penerapan SAK berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, Pujia et al. (2022) menemukan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan akibat penerapan yang kurang optimal. Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya pengujian kembali pengaruh SAK terhadap kualitas laporan keuangan dalam konteks yang berbeda.

Selain faktor sistem dan standar, kualitas laporan keuangan juga dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia, khususnya pemahaman akuntansi. Pemahaman akuntansi mencerminkan kemampuan individu dalam memahami konsep, prinsip, dan prosedur akuntansi (Lestari dan Dewi, 2020). Pegawai yang memiliki latar belakang dan pemahaman akuntansi yang baik cenderung mampu menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku (Wulan et al., 2020). Erawati dan Setyaningrum (2021) menemukan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, Eldinus dan Rosidi (2023) menyatakan bahwa pengaruh tersebut dapat menjadi tidak signifikan apabila pemahaman pegawai terhadap standar dan prosedur akuntansi belum menyeluruh. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi individu menjadi faktor krusial dalam mendukung efektivitas sistem dan standar yang diterapkan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh faktor sistem (SIA), mekanisme pengawasan (SPI), kepatuhan terhadap standar (SAK), serta kompetensi sumber daya manusia (pemahaman akuntansi). Adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya menunjukkan masih terdapat inkonsistensi temuan empiris. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh SIA, SPI, SAK, dan pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.

Teori Stakeholder (*Stakeholders Theory*)

Teori stakeholder diperkenalkan oleh Freeman (1984) melalui bukunya *Strategic Management: A Stakeholder Approach* sebagai kritik terhadap teori keagenan yang cenderung berfokus pada hubungan antara pemilik dan manajemen perusahaan. Teori ini menegaskan bahwa tanggung jawab perusahaan tidak hanya terbatas kepada pemegang saham, tetapi juga mencakup seluruh pihak yang memiliki kepentingan terhadap aktivitas perusahaan (Erawati & Fajriati, 2023). Oleh karena itu, perusahaan perlu membangun dan memelihara hubungan yang baik dengan para stakeholder melalui penerapan transparansi, akuntabilitas, serta pengambilan keputusan yang mempertimbangkan kepentingan berbagai pihak yang terlibat (Saputri et al., 2024).

Dalam kaitannya dengan pelaporan keuangan, teori stakeholder menekankan pentingnya penyajian laporan keuangan yang berkualitas, yaitu informasi yang akurat, relevan, dan dapat diandalkan sehingga mampu meningkatkan kepercayaan para stakeholder, baik dari dalam maupun luar organisasi, seperti pemilik usaha, lembaga keuangan, dan pihak terkait lainnya (Ayem & Singan, 2021). Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, diperlukan dukungan dari beberapa faktor penting, antara lain Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Sistem Pengendalian Internal (SPI), kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK), serta pemahaman akuntansi dari pihak yang menyusun laporan keuangan. Keempat faktor tersebut berperan dalam memastikan bahwa proses pencatatan, pengolahan, dan penyajian informasi keuangan dilakukan secara tepat dan andal sehingga dapat meningkatkan kepercayaan stakeholder serta mendukung keberlanjutan organisasi (Kurnia & Sari, 2024).

Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan merupakan aspek penting dalam menilai kondisi finansial suatu organisasi atau perusahaan. Laporan keuangan yang berkualitas mampu menyajikan informasi yang relevan, akurat, dan dapat dipercaya mengenai posisi keuangan, kinerja operasional, serta arus kas perusahaan sehingga dapat dijadikan dasar oleh berbagai pihak dalam proses pengambilan keputusan (Ramadani & Baining, 2022). Selain itu, laporan keuangan juga menggambarkan bentuk pertanggungjawaban manajemen dalam mengelola sumber daya yang telah dipercayakan kepadanya (Sardjan & Basra, 2023). Oleh karena itu, penerapan standar akuntansi yang tepat serta sistem pengendalian yang memadai sangat diperlukan agar laporan keuangan dapat mencerminkan kondisi perusahaan secara nyata dan digunakan sebagai alat evaluasi kinerja organisasi (Andwiani & Nurcahyono, 2023).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu sistem yang berfungsi untuk mengumpulkan, memproses, dan menyajikan data keuangan yang diperlukan dalam mendukung pengambilan keputusan dalam organisasi (Ramadani & Khairiyani, 2022). Kemajuan teknologi informasi mendorong pemanfaatan SIA yang lebih modern sehingga proses pencatatan transaksi serta penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan dengan lebih cepat, efektif, dan mampu mengurangi potensi kesalahan manusia (Agustina et al., 2023). Penerapan SIA yang optimal dapat membantu perusahaan dalam mengelola informasi keuangan secara terstruktur serta berkontribusi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan (Yani et al., 2024).

Sistem Pengendalian Internal (SPI)

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan seperangkat kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk menjaga aset perusahaan, menjamin keandalan informasi keuangan, serta memastikan bahwa aktivitas operasional berjalan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan (Hermanto et al., 2022). SPI juga memiliki peran penting dalam mencegah dan mendeteksi terjadinya kecurangan di dalam organisasi sehingga laporan keuangan yang disusun dapat dipercaya dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Fadya et al., 2024). Dengan adanya penerapan sistem pengendalian internal yang efektif, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional serta mendukung keberlangsungan kegiatan usahanya (Syafitri & Meirina, 2023).

Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) merupakan pedoman yang digunakan dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan agar informasi yang dihasilkan memiliki tingkat keterbandingan, transparansi, dan keandalan yang baik bagi para pengguna laporan keuangan (Widiastuti & Khoiriawati, 2022). Implementasi SAK yang tepat akan membantu meningkatkan kualitas pelaporan keuangan serta memastikan bahwa laporan yang disusun telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku (Sardjan & Basra, 2023). Di Indonesia, standar akuntansi terus mengalami perkembangan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, salah satunya melalui penerapan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK EP) yang mulai diberlakukan pada tahun 2025 sebagai pengganti SAK ETAP (Maulana et al., 2023).

Pemahaman Akuntansi

Pemahaman akuntansi dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip akuntansi dalam proses pencatatan, pengolahan, hingga penyusunan laporan keuangan (Kurnia & Sari, 2024). Individu yang memiliki tingkat pemahaman akuntansi yang baik akan lebih mampu menyajikan informasi keuangan secara

tepat dan sesuai dengan standar yang berlaku. Selain itu, keberadaan tenaga akuntansi yang kompeten juga sangat dibutuhkan untuk mendukung penyusunan laporan keuangan yang berkualitas serta membantu manajemen dalam proses pengambilan keputusan (Maulana et al., 2023).

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dengan adanya SIA yang optimal dapat mempermudah pengguna dalam mengakses, mengelola, dan memanfaatkan informasi keuangan secara cepat dan akurat, sehingga meningkatkan kualitas laporan keuangan (Faisal et al, 2023). Penerapan SIA dalam organisasi mendukung proses akuntansi dari pencatatan hingga pelaporan, sehingga manajemen dan pemilik perusahaan dapat menyajikan laporan keuangan yang berkualitas bagi stakeholder (Aries dan Suhartono, 2021). Dalam teori stakeholder, kualitas laporan keuangan yang dihasilkan SIA dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan, sehingga memenuhi kebutuhan informasi para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Mahartini et al (2022) dan Faisal et al (2023) yang menyatakan bahwa SIA memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, maka diajukan hipotesis:

H₁: Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal (SPI) terhadap Kualitas Laporan Keuangan

SPI berperan penting dalam memastikan keandalan data akuntansi yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan. Penerapan SPI yang efektif akan menjaga kualitas laporan keuangan melalui peningkatan keandalan data serta ketepatan waktu dalam penyajiannya, memungkinkan perusahaan menerbitkan laporan keuangan sesuai kebutuhan (Astuti dan Supratinigrum, 2022). Selain itu, SPI juga membantu manajemen dalam mengawasi kinerja karyawan guna memastikan laporan keuangan yang berkualitas demi kepentingan para stakeholder (Aries dan Suhartono, 2021). Menurut penelitian Loveli et al, (2022) dan didukung oleh penelitian Puspitaningrum dan Efendi, (2024) yang menyatakan bahwa SPI berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan SPI, maka semakin kecil kemungkinan terjadinya kesalahan atau kecurangan, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih andal dan berkualitas.

H₂: Sistem Pengendalian Internal (SPI) berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Standar Akuntansi Keuangan (SAK) terhadap Kualitas Laporan Keuangan

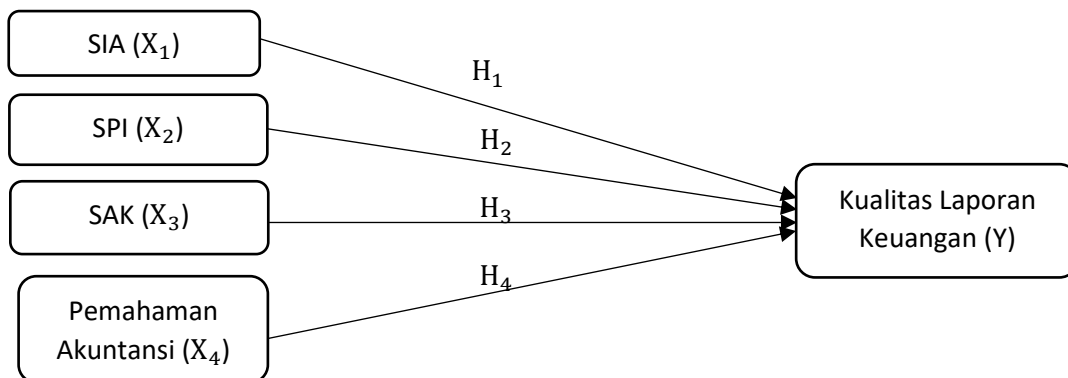
SAK bertujuan untuk menyediakan pedoman yang jelas dan konsisten dalam penyusunan laporan keuangan guna memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan, termasuk pemilik investor, kreditur, dan pihak terkait lainnya. Dengan adanya standar ini, laporan keuangan tersebut dapat menjadi dasar pengambilan keputusan yang lebih akurat dan informatif bagi semua pihak yang berkepentingan (Hertati et al, 2024). Sejalan dengan teori stakeholder, penerapan SAK yang baik mencerminkan komitmen perusahaan dalam menyediakan informasi keuangan yang jelas, dapat dipercaya, dan bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Penelitian yang dilakukan Muslimah, (2024) sejalan dengan hasil penelitian Putri dan Hwihanus (2025) yang menyatakan bahwa SAK berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan SAK dalam penyusunan laporan keuangan, maka semakin tinggi tingkat keandalan, relevansi, dan keterbandingan informasi yang disajikan, sehingga kualitas laporan keuangan akan semakin meningkat. Sehingga hipotesis pada SAK adalah:

H_3 : SAK berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pemahaman akuntansi merupakan faktor penting dalam penyusunan dan pemanfaatan laporan keuangan. Kurangnya pemahaman akuntansi dapat menyebabkan rendahnya kualitas laporan keuangan yang dihasilkan, sehingga laporan menjadi kurang akurat dan sulit diandalkan. Sebaliknya, semakin tinggi pemahaman akuntansi yang dimiliki seorang akuntan, semakin berkualitas pula laporan keuangan yang disusun (Eldinus dan Rosidi, 2023). pemahaman akuntansi yang baik juga berperan dalam mendukung teori stakeholder, karena laporan keuangan yang akurat dan sesuai standar memungkinkan perusahaan memenuhi tanggung jawabnya dalam menyediakan informasi yang transparan dan dapat dipercaya bagi seluruh pemangku kepentingan, sehingga meningkatkan kepercayaan serta kualitas pengambilan keputusan mereka. Penelitian yang dilakukan Erawati dan Setyaningrum, (2021) dan Riyadi, (2020) secara simultan menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga hipotesis pada pemahaman akuntansi adalah:

H_4 : Pemahaman akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.



Gambar 1
Kerangka Konseptual

Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antara variabel independen, yaitu Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Standar Akuntansi Keuangan, dan Pemahaman Akuntansi, terhadap variabel dependen berupa kualitas laporan keuangan. Analisis hubungan antar variabel dilakukan menggunakan pendekatan Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Square (SEM-PLS). Estimasi dan pengujian model penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak SmartPLS versi 4.1.1.5. Pengukuran masing-masing variabel penelitian disusun berdasarkan indikator-indikator yang relevan sesuai dengan konsep teoritis dan penelitian terdahulu, sebagaimana disajikan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Pengukuran Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sumber
1.	Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	1. Kualitas sistem 2. Kualitas informasi 3. Kualitas layanan	Maulana et al, (2023)

		4. Penggunaan sistem 5. Kepuasan pengguna 6. Keuntungan bersih	
2.	Sistem Pengendalian Internal (SPI)	1. Lingkungan pengendalian 2. Penilaian risiko 3. Aktivitas pengendalian 4. Pemantauan 5. Informasi dan komunikasi	Wiratama dan Andayani, (2022)
3.	Standar Akuntansi Keuangan (SAK)	1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dibandingkan bagi para pengguna laporan keuangan	Ikatan Akuntan Indonesia, (2024)
4.	Pemahaman Akuntansi	1. Pencatatan transaksi keuangan 2. Pengelompokan 3. Pengikhtisaran 4. Penafsiran data keuangan	Wiratama dan Andayani, (2022)
5.	Kualitas Laporan Keuangan	1. Kualitas system 2. Kualitas informasi 3. Kualitas layanan 4. Penggunaan system 5. Kepuasan pengguna 6. Keuntungan bersih	Leunupun et al, (2022)

Hasil dan Pembahasan

Rincian data penelitian dipaparkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif

Construct	Min.	Max.	Mean	SD
Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	3	5	4,45	0,55
Sistem Pengendalian Internal (SPI)	2	5	4,40	0,55
Standar Akuntansi Keuangan	3	5	4,27	0,58
Pemahaman Akuntansi	3	5	4,31	0,59
Kualitas Laporan Keuangan	1	5	4,43	0,62

Berdasarkan Tabel 2, seluruh konstruk menunjukkan nilai rata-rata di atas 4,00 yang mengindikasikan tingkat variasi data relatif rendah dan distribusi jawaban yang cukup konsisten antar responden. Selanjutnya, evaluasi model struktural menunjukkan nilai koefisien determinasi R-Square sebesar 0,666 pada variabel Kualitas Laporan Keuangan. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Standar Akuntansi Keuangan, dan Pemahaman Akuntansi secara simultan mampu menjelaskan 66,6% variasi Kualitas Laporan Keuangan, sedangkan 33,4% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa model memiliki tingkat kemampuan penjelasan yang memadai.

Tabel 3. Hasil Uji SEM – PLS (Path Coefficients)

Construct	T-Value	P-Value	Kesimpulan
SIA → Kualitas Laporan Keuangan	3,833	0,000	Diterima
SPI → Kualitas Laporan Keuangan	2,998	0,003	Diterima
SAK → Kualitas Laporan Keuangan	2,203	0,028	Diterima
Pemahaman Akuntansi → Kualitas Laporan Keuangan	0,792	0,428	Ditolak

Hasil pengujian ini mengindikasikan bahwa kualitas laporan keuangan dalam konteks penelitian ini lebih dipengaruhi oleh faktor sistem dan struktur organisasi dibandingkan faktor

pemahaman individu semata. Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan bahwa determinan utama Kualitas Laporan Keuangan terletak pada aspek sistem, pengendalian, dan kepatuhan terhadap standar, sementara faktor personal belum menunjukkan kontribusi yang signifikan secara statistik dalam model yang diuji.

Pembahasan

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki T-Value sebesar 3,833 dengan P-Value 0,000, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan ini menegaskan bahwa efektivitas sistem dalam mengolah transaksi, mendokumentasikan data, serta menghasilkan informasi secara tepat waktu menjadi faktor krusial dalam meningkatkan mutu pelaporan keuangan.

Keandalan sistem memungkinkan proses pencatatan berlangsung secara sistematis dan meminimalkan kesalahan pencatatan, sehingga informasi yang dihasilkan lebih relevan dan akurat. Temuan ini sejalan dengan penelitian Faisal et al. (2023) serta Mahartini et al. (2022) yang menyatakan bahwa pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berkontribusi terhadap peningkatan kualitas informasi keuangan.

Dalam perspektif teori stakeholder, keberadaan sistem yang andal mencerminkan komitmen organisasi dalam menyediakan informasi yang transparan dan akuntabel kepada para pemangku kepentingan. Dengan demikian, penguatan sistem informasi menjadi elemen strategis dalam mendukung tata kelola keuangan yang baik pada BMT.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal (SPI) terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal (SPI) memiliki T-Value sebesar 2,998 dengan P-Value 0,003, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mekanisme pengendalian yang memadai mampu memastikan proses pencatatan dan pelaporan berjalan sesuai prosedur serta mengurangi risiko kesalahan maupun kecurangan.

Efektivitas pengendalian internal berkontribusi terhadap peningkatan reliabilitas laporan keuangan karena setiap transaksi diawasi melalui struktur pengendalian yang jelas. Temuan ini konsisten dengan penelitian Loveli et al. (2022) serta Puspitaningrum dan Efendi (2024) yang menegaskan bahwa pengendalian internal merupakan determinan penting dalam menjaga kualitas informasi keuangan.

Ditinjau dari teori stakeholder, implementasi pengendalian internal mencerminkan upaya manajemen dalam menjaga kepercayaan anggota dan pihak eksternal melalui praktik pengelolaan dana yang transparan dan bertanggung jawab.

Pengaruh Standar Akuntansi Keuangan (SAK) terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) memiliki T-Value sebesar 2,203 dengan P-Value 0,028, yang berarti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa kepatuhan terhadap standar berperan dalam memastikan laporan keuangan disusun secara sistematis, konsisten, serta dapat dibandingkan antarperiode.

Standar akuntansi memberikan pedoman teknis yang mengurangi subjektivitas dalam penyajian laporan, sehingga informasi yang dihasilkan menjadi lebih dapat dipercaya. Temuan ini sejalan dengan penelitian Muslimah (2024) serta Putri dan Hwihanus (2025) yang menyatakan bahwa kepatuhan terhadap standar akuntansi meningkatkan kredibilitas laporan keuangan.

Dalam kerangka teori stakeholder, penerapan standar merupakan bentuk tanggung jawab organisasi dalam memenuhi kebutuhan informasi para pemangku kepentingan secara profesional dan sesuai regulasi.

Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi memiliki T-Value sebesar 0,792 dengan P-Value 0,428, sehingga berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman individu belum menjadi faktor dominan dalam menentukan kualitas pelaporan.

Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh dominannya peran sistem dan prosedur formal dalam proses penyusunan laporan keuangan, sehingga kualitas laporan lebih ditentukan oleh mekanisme organisasi dibandingkan kemampuan individual semata. Temuan ini sejalan dengan penelitian Julialevi (2023) yang menyatakan bahwa peningkatan kualitas laporan keuangan tidak hanya bergantung pada pemahaman akuntansi, tetapi juga memerlukan dukungan sistem, pelatihan, serta standar operasional yang jelas.

Dalam perspektif teori stakeholder, hal ini menunjukkan bahwa tata kelola berbasis sistem memiliki peran yang lebih kuat dibandingkan faktor personal dalam menjamin akuntabilitas pelaporan keuangan.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Sistem Pengendalian Internal (SPI), dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Baitul Maal wat Tamwil (BMT) di Provinsi Jawa Tengah. Temuan ini menunjukkan bahwa keberadaan sistem informasi yang andal, pengendalian internal yang efektif, serta penerapan standar akuntansi yang konsisten mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui penyajian informasi yang lebih akurat, andal, dan relevan. Sementara itu, variabel Pemahaman Akuntansi tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa proses penyusunan laporan keuangan pada BMT telah banyak didukung oleh sistem, prosedur, dan standar yang terstruktur sehingga kualitas laporan tidak sepenuhnya bergantung pada kemampuan individu dalam memahami akuntansi.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang tercermin dari nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,666, yang menunjukkan bahwa 66,6% variasi kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel yang diteliti, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Selain itu, cakupan penelitian yang terbatas pada BMT di Provinsi Jawa Tengah menyebabkan hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti kompetensi sumber daya manusia, budaya organisasi, tata kelola lembaga, maupun pemanfaatan teknologi digital agar model penelitian menjadi lebih komprehensif. Perluasan jumlah responden dan wilayah penelitian juga penting dilakukan untuk meningkatkan representativitas hasil penelitian serta memperkuat generalisasi temuan pada berbagai lembaga keuangan syariah di Indonesia.

Referensi

- Anggadini, S. D., Bramasto, A., & Aulia, S. (2021). Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Dampak dari Sistem Pengendalian Intern dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah. *Akurat: Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 12(2), 165–178.
- Astuti, M. M., & Suprانتiningrum, S. (2022). Pengaruh Penerapan SIA, SPI, dan Peran Audit Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Indojoya Group. *Ekonomi*,

- Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS), 3(3), 486–494.
<https://doi.org/10.47065/Ekuitas.V3i3.1184>
- Atharrizka, N., Nurjanah, Y., & Andrianto, T. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Informatika Kesatuan (JIKES)*, 1(2), 107–118.
<https://doi.org/10.37641/jikes.v1i2.889>
- Erawati, T., & Fajriati, S. N. (2023). Teknologi Informasi Dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 102–108.
<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.809>
- Erawati, T., & Setyaningrum, L. (2021). Pengaruh lama usaha dan pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM: Studi kasus pada UMKM di Kecamatan Jetis Bantul. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan (JIAKES)*, 9(1), 53–60.
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.449>
- Faisal, Y., Indriyani, I., Mayang, T., & Muhamad, A. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Maneksi*, 12(1), 176–185. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i1.1307>
- Hertati, L., Asarie, A., Umar, H., & Yadiati, W. (2024). Pelatihan Pelaporan Keuangan Berkelanjutan Memasuki Era Digitalisasi 5.0: Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri Pada SAK Entitas Privat. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(2), 1768–1778. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v8i2.22629>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2024). Standar Akuntansi Keuangan (SAK). IAI Global. <https://iaiglobal.or.id/>
- Julialevi, K. O., Susilowati, D., & Sibarani, A. A. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Banyumas: Pemahaman Akuntansi dan Kompetensi SDM. Dalam *Prosiding Seminar Nasional LPPM UNSOED* (Vol. 13, No. 1, hlm. 20–31). <https://doi.org/10.20884/1.semnaslppm.2024.13.1.10353>
- Kurnia, O. T., & Sari, R. P. (2024). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Pengalaman Kerja, dan Lama Usaha Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Berkualitas pada UMKM. *Soetomo Accounting Review*, 2(3), 459–474.
<https://doi.org/10.25139/sacr.v2i3.8260>
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178.
<https://doi.org/10.22225/kr.11.2.2020.170-178>
- Leunupun, P., Persulesy, G., & Souhuwat, M. Y. (2022). Pengelolaan keuangan, sistem akuntansi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2364–2476. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.884>
- Loveli, N. K. D., Ayu, P. C., & Andayani, R. D. W. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 3(2), 203–208.
<https://doi.org/10.32795/hak.v3i2.2769>
- Mahartini, N. K. A., Yuesti, A., & Sudiartana, I. M. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern, dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *KARMA: Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(4).
- Mauliansyah, T. I. R., & Saputra, M. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 4(4), 602–612. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i4.15321>
- Muliani, M., Usman, A., Bensaadi, I., & Nurhasanah, N. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan SIA, Penerapan SAP, dan SPI terhadap Kualitas Laporan

- Keuangan Daerah. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 2(2), 168–183. <https://doi.org/10.29103/jam.v2i2.11224>
- Muslimah, L. (2024). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis (JEBS)*, 4(5), 918–923. <https://doi.org/10.47233/jebs.v4i5.2021>
- Pujia, D. P., Kamela, H., Zenzibar, V. H., Septiatin, A., & Yahya, A. (2022). Pengaruh Pengaplikasian SAK ETAP Dan Kompetensi Pegawai Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Humaniora*, 1(2), 45–55. <https://doi.org/10.53745/jebh.v1i2.19>
- Puspitaningrum, Y. P., & Efendi, D. (2024). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 13(1).
- Putri, F. R. W., & Hwihanus. (2025). Analisis Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Musyteri: Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 13(8), 61–70. <https://doi.org/10.8734/musyteri.v13i8.9850>
- Rahmadani, R., Rafidah, & Khairiyani. (2022). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Lama Usaha, Dan Ukuran Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi (JURIMEA)*, 2(2), 23–32. <https://doi.org/10.55606/jurimea.v2i2.146>
- Ramadani, R., Yusuf, H. M., & Baining, M. E. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi (JURIMEA)*, 2(2), 14–22. <https://doi.org/10.55606/jurimea.v2i2.138>
- Riyadi, W. (2020). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi. *J-AKSI: Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi*, 1(2), 55–72. <https://doi.org/10.31949/j-aksi.v1i2.424>
- Samongilailai, E., & Rosidi, M. (2023). Analisis Tingkat Pemahaman Akuntansi dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi (JUPEA)*, 3(2), 180–192. <https://doi.org/10.51903/jupea.v3i2.649>
- Saputri, M., Abigail, H. K. C., & Livana, M. (2024). Penerapan Teori Stakeholder pada Praktik *Corporate Social Responsibility*. *WANARGI: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 1(4), 461–475. <https://doi.org/10.62017/wanargi.v1i4.1990>
- Sardjan, B., & Basra, B. (2023). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Dalam Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Neraca*, 6(2), 30–38. <https://doi.org/10.56070/jinema.v6i2.80>
- Sinarasri, A. (2019). *The antecedents and consequences of accounting information system implementation: An empirical study on MSMEs in Semarang City. Advances in Economics, Business and Management Research (Proceedings of the 5th International Conference on Accounting and Finance)*, 102, 98–102. <https://doi.org/10.2991/icaf-19.2019.16>
- Slamet, B., & Irmadiani, N. D. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Public Service And Governance Journal*, 3(1), 67–79. <https://doi.org/10.56444/psgj.v3i1.634>
- Suharsono, R. S., Sudarmanto, E., Mahdi, F. M., Mubarak, A. Z., & Ridwan, M. (2025). Transparansi Keuangan Masjid di Era Digital: Mewujudkan Tata Kelola Amanah dan Bebas Fraud. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 11(04). <https://doi.org/10.29040/jiei.v11i04.17276>

- Usnan. (2019). Penerapan Prinsip Akuntabilitas dan Transparansi Pada Pengelolaan BMT. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 5(1), 83–95. <https://doi.org/10.25134/jrka.v5i1.1884>
- Wiratama, G. A., & Andayani, R. D. (2022). Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada OPD (Organisasi Perangkat Daerah) Kabupaten Karangasem. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 296–307. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i1.2308>
- Wulan, D. A., Yudi, Y., & Friyani, R. (2020). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jambi Accounting Review*, 1(1), 1–19. <https://doi.org/10.22437/jar.v1i1.10941>